

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel lokasi tidak berpengaruh secara signifikan meskipun memiliki korelasi positif terhadap pembentukan keputusan menjadi nasabah pada BNI Syariah Yogyakarta. Hal ini bisa kita klarifikasikan melalui representasi angka nilai *Beta* pada kolom *Standardized Coefficients* yang memvisualkan angka koefisien regresi sebesar positif 0.084 namun nilai signifikansinya sebesar 0.389. Hal ini apabila kita interaksikan dengan format kuesioner yang peneliti desain sesuai dengan kriteria lokasi, seperti lokasi BNI Syariah sangat mudah dijangkau, lokasi BNI Syariah memiliki tempat yang cukup luas, dan BNI Syariah mempunyai tempat parkir yang luas sehingga memudahkan kita untuk parkir. Data yang berhasil peneliti akomodir melalui konstruksi pertanyaan tersebut tidak memberikan gambaran yang signifikan dan tidak bisa dijadikan acuan untuk menjadi faktor utama yang menentukan keputusan menjadi nasabah. Realitas data tersebut bisa dibuktikan melalui nilai signifikan yang lebih besar dari 0.05.
2. Variabel pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Hal ini diargumentasikan Pelayanan yang cepat, tepat,

keramahan, kesopanan dan kecakapan karyawan dalam menangani nasabah dapat diandalkan sebagai salah satu strategi yang dapat memuaskan nasabah dan diharapkan menjadi nasabah yang loyal.

3. Variabel informasi teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah. Hal ini diargumentasikan bahwa informasi teknologi akan membantu proses transaksi menjadi lebih mudah sehingga nasabah tertarik untuk menggunakan informasi teknologi pada saat ini maupun dimasa yang akan datang dan informasi teknologi juga lebih fleksibel, sehingga dapat dilakukan kapanpun dan di manapun.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap nasabah Bank BNI Syariah Yogyakarta, maka bagi peneliti selanjutnya menyarankan :

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan penelitian-penelitian serupa di Bank Syariah lainnya dengan menambahkan faktor-faktor lain yang dianggap lebih mempengaruhi menjadi nasabah Bank syariah.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian perbankan harus memperhatikan dan meningkatkan faktor lokasi, pelayanan dan informasi teknologi.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat peneliti identifikasi adalah :

1. Penelitian ini fokus kepada 3 variabel, yakni lokasi, pelayanan dan informasi teknologi. Dalam penelitian ini besarnya koefisien determinasi

hanya 0.090. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian variabel lokasi, pelayanan dan informasi teknologi hanya bisa menjelaskan 09% saja dari variabel keputusan menjadi nasabah. Maka dari itu masih terdapat sisa yang cukup besar yaitu 91% lagi faktor-faktor lain yang bisa menjelaskan variabel keputusan menjadi nasabah ini.

2. Jumlah sampel yang ditentukan untuk penelitian ini sangat terbatas yaitu hanya 100 responden sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan agar sampel yang digunakan lebih banyak lagi agar data yang dihasilkan lebih akurat.
3. Pengambilan data hanya menggunakan kuesioner, sehingga memungkinkan jawaban responden yang kurang obyektif seperti tergesa-gesa, hanya asal cepat, dan ikut-ikutan dengan responden yang lain.